

Strategi Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Berdasarkan Tingkat Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung Dari Bahaya Banjir Rob (Studi Kasus: Kelurahan Bumi Waras, Kelurahan Kangkung dan Kelurahan Sukaraja)

Wido Wibisono (22115052)

Pembimbing (Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si dan Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc)

ABSTRAK

Lokasi geografis Indonesia yang berada pada kawasan rawan bencana maka diperlukannya strategi penataan ruang yang berbasis mitigasi bencana sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan kehidupan dan penghidupan masyarakatnya. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang memiliki kawasan pesisir menghadap Teluk Lampung dengan panjang garis pantai sepanjang 27.01 km. Banjir rob merupakan salah satu bencana mengancam kawasan pesisir disebabkan oleh perubahan iklim yang tiap tahunnya terjadi sedikitnya <3 kali dalam setahun dengan durasi lama genangan <3 jam hingga seminggu. Banjir rob di kawasan pesisir Kota Bandar Lampung memiliki klasifikasi bahaya dari rendah hingga tinggi yang dikategorikan berdasarkan ketinggian genangan banjir. Pada tiap-tiap kelurahan ketinggian banjir beragam mulai dari ketinggian <0,5m hingga >3m. Kerentanan wilayah merupakan salah satu kelemahan yang harus diatasi guna mengurangi risiko terhadap bencana banjir rob. Wilayah pesisir di tiga kelurahan berdasarkan hasil analisis kerentanan termasuk tingkat kerentanan sedang. Sub-indikator yang menjadi penyumbang paling berpengaruh adalah sub-indikator kerentanan fisik dan sosial. Dalam pengurangan tingkat kerentanan yang menjadi salah satu faktor risiko bencana maka dilakukannya perumusan strategi dengan pendekatan penataan ruang berbasis mitigasi menggunakan analisis SWOT. Perumusan strategi tersebut dilakukan dengan cara menghubungkan keterkaitan antara faktor internal dan eksternal wilayah melalui pendekatan penataan ruang berupa perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Penataan ruang berperan dalam tahapan pengembangan dan pencegahan terhadap bahaya banjir rob yang mengancam wilayah pesisir Kota Bandar Lampung agar terciptanya kegiatan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pesisir, Penataan Ruang, Bahaya, Banjir Rob, Kerentanan, Strategi.

Spatial Planning Strategies with Disaster Mitigation Based on Vulnerability Rate of Coastal Areas in Bandar Lampung Cities from Tidal Flood Hazard (Case Study: Bumiwaras Urban Village, Kangkung Urban Villages and Sukaraja Urban Villages)

Wido Wibisono (22115052)

Adviser (Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si and Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc)

ABSTRACT

Geographical location of Indonesia, which in a disaster-prone region requires a spatial planning strategy based on disaster mitigation as an effort to improve safety and comfort of people's lives and livelihoods. Bandar Lampung City is one of the cities geographically facing Lampung Bay with 27.01 km coastline length. Tidal flood is one of the disasters threatening coastal areas caused by climate change, at least <3 times a year with the duration of the tidal flood in the coastal area of Bandar Lampung City. It has a hazard classification from low to high categorized based on the flood inundation height. In each village, the flood height varies from <0.5m to >3m. Vulnerability occurs with inundation time <3 hours to a week. The region is one of the weaknesses that must be overcome in order to reduce the risk of tidal floods. Coastal areas in three villages based on the results of the ICANA vulnerability analysis include a moderate level of vulnerability. The most influential sub-indicator contributors are physical and social vulnerability sub-indicators. In reducing the level of vulnerability which is one of the disaster risk factors, the formulation of a strategy with a mitigation-based spatial planning approach uses SWOT analysis. The strategy formulation is done by connecting the linkages between internal and external factors of the region through a spatial planning approach in the form of spatial planning, spatial use and spatial use control.

Keywords: *Coastal, Spatial Planning, Hazard, Tidal Flood, Vulnerability, Strategies.*